

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka onjek penelitian ini yaitu pada para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 s/d Desember 2020.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah seluruh rangkaian dari mulai menemukan, memilih dan merumuskan masalah penelitian, mengkaji kepustakaan, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menginterpretasikan hasil sampai pada penarikan kesimpulan.<sup>1</sup>

Metode kuantitatif sering disebut dengan metode tradisional karena metode tersebut sudah cukup lama digunakan dalam sebuah penelitian, metode ini juga disebut metode positivistik karena menggunakan landasan filsafat positivism, metode kuantitatif merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah

---

<sup>1</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Hlm. 48

ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>2</sup>

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif untuk memaparkan data-data yang didapat dilapangan kemudian menganalisisnya dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini

Adapun data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data dimana data ini didapat dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Data primer ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat berupa data mengenai produk apa saja yang mereka gunakan baik Syariah maupun konvensional.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari literatur kepustakaan tentang masalah diatas. Sumber sumber buku, majalah, jurnal, maupun media internet yang

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*Hlm. 7

berhubungan dengan penelitian ini. Data ini digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data primer. Data ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat berupa data mengenai produk apa saja yang mereka gunakan baik syariah maupun konvensional.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Kepustakaan**

Pada tahap kepustakaan, penelitian ini merupakan kegiatan penelitian telaah pustaka (Literature View) yaitu dengan Teknik yang digunakan yaitu teknik dokumentasi terhadap sumber-sumber buku, majalah, jurnal, maupun media internet yang berhubungan dengan penelitian ini. hal ini dilakukan untuk memperoleh dan memahami konsep-konsep dan teori produk apa saja yang mereka gunakan baik syariah maupun konvensional.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah satu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat interaksi antara pewawancara dengan

responden.<sup>3</sup> Penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten via telepon untuk memperoleh data yang akurat mengenai produk apa saja yang mereka gunakan, serta alasan mereka menggunakan dua layanan bank.

Dalam pengukuran penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.<sup>4</sup>

Cara melakukan pengukuran dengan menggunakan Skala Likert ini yaitu variabel yang akan diukur dijelaskan dalam indikator setiap variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun setiap instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

---

<sup>3</sup> Lincoln Arsyad dan Soeratno, *Metodologi Penelitian Untuk...*Hlm. 86

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*Hlm. 93

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang menggunakan dua jasa bank konvensional dan syariah.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).<sup>6</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling karena peluang elemen dari suatu populasi terpilih

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...Hlm. 80

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...Hlm. 81

sebagai subjek penelitian tidak diketahui. Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, biaya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup>

Untuk merepersentasikan suatu penelitian, tidak semua populasi dijadikan responden, pada penelitian ini dengan menggunakan metode Lemeshow ditemukan responden yang akan diteliti yaitu sebanyak 100 responden. Jumlah tersebut diperoleh dari perhitungan rumus Lemeshow karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut cara menentukan jumlah populasi menggunakan Lemeshow.

$$n = \frac{Z^2 p (1 - P)}{(1)^2}$$

n merupakan jumlah sampel, p adalah proporsi populasi, Z adalah skor Z pada derajat kepercayaan tertentu serta merupakan sampling error. Nilai p selalu dalam kisaran antara 0 - 1 maka besar p (1-p) dapat dicari sebagai berikut:

$$\text{jika } p = p (1-p)$$

$$p = p - p^2$$

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*Hlm. 85

p maksimum jika,

$$\frac{dp}{dp} = 0$$

$$1 - 2p = 0$$

$$p = 0,5$$

Maka substitusi nilai p dalam rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1-P)}{(1)^2} \quad n = \frac{Z^2 0.5 (1-0.5)}{(1)^2}$$

$$n = \frac{z^2}{4d^2}$$

Rumus diatas merupakan rumus baku yang biasa digunakan apabila jumlah populasi yang akan jadi objek sebuah penelitian tidak diketahui atau tak terlalu besar jumlahnya. Jika derajat kepercayaan sebesar 95% dan sampling errornya sebesar 10% dan jumlah sampel sebesar 1,96 maka:

$$n = \frac{z^2}{4d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2} = \frac{3,8416}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dari rumus Lemeshow tersebut, didapati hasil sebesar 96,04 kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif Deskriptifa-Analisis yaitu memberikan pemecahan masalah dengan mengumpulkan data lapangan, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisis data dan menjelaskan gambaran mengenai produk yang digunakan baik syariah maupun konvensional

### 2. Uji Validasi

Metode yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah triangulasi yaitu untuk memvalidasi ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>8</sup>

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*Hlm. 267.



dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis Regresi Linear berganda dengan dibantu menggunakan aplikasi SPSS yang digunakan untuk mencari keterkaitan diantara variabel-variabel dalam penelitian ini.

#### **G. Model Analisis**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Regresi linear sederhana, yaitu sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi linear sederhana, hubungan antar variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi model ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen yang memiliki hubungan dengan variabel independen, dengan demikian keputusan dapat dibuat untuk memprediksi

---

<sup>9</sup> Rahardjo Mudjia, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Artikel diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 dari <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.

seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan.<sup>10</sup>

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X + \epsilon_i$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/ diprediksi.

$X$  = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

$a$  = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai  $X=0$  maka  $Y=a$ . Nilai  $a$  ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel  $Y$ .

$b$  = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop).

Nilai  $b$  merupakan besarnya perubahan pada variabel  $Y$  apabila variabel  $X$  berubah.

$\epsilon_i$  = Error atau Galat.

## H. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan kita. Uji normalitas sangat dibutuhkan karena salah satu syarat pengujian

---

<sup>10</sup> Sofar Silaendan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosia* (Jakarta: IN Media, 2013), Hlm. 139.

*parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.<sup>11</sup>

Uji normalitas bisa dilakukan dengan uji histogram regression residual yang sudah distandarkan, analisis chi square dan juga menggunakan nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai Kolmogorov-Smirnov  $Z < Z_{tabel}$  atau menggunakan nilai Probability Sig (2 tailed)  $> \alpha$  ; sig  $> 0,05$ .<sup>12</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas namun, jika varian dari residual pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terkena Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksinya yaitu dengan cara melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat (*zpred*) dengan residual (*sresid*). Cara mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas pada

---

<sup>11</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Jualanita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hlm. 53.

<sup>12</sup> Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), Hlm. 62.

suatu model dapat dilihat dari gambar *scatterplot* pada model tersebut.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas selain hanya dengan menggunakan gambar *scatterplot* tetapi juga bias menggunakan rumus formula uji Glejser. Metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.<sup>13</sup> Metode Glejser terdiri dari dua tahap sebagai berikut:

a) Melakukan regresi OLS tanpa memandang persoalan heteroskedastisitas, kita memperoleh  $e_i$  dari regresi ini.

b) Lalu gunakan rumus :

$$|e_i| = \beta |n X_i + v_i$$

Jika  $\beta$  ternyata signifikan (penting) secara statistik, maka ini menandakan dalam data terdapat Heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan sebagai upaya untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasi autokorelasi. Metode pengujian ini dilakukan dengan cara uji Durbin Watson.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan; Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2011), Hlm. 98.

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hlm, 100.

**Tabel 3.2**  
**Auto Korelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Ragu-Ragu	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ragu-Ragu	$4-d_u < d < 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4-d_u$

Jika  $d$  lebih kecil daripada batas-batas bawah atau ( $d_L$ ) atau lebih besar dari ( $4-d_L$ ) maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi. Jika  $d$  terletak di antara batas-batas atas atau  $d_U$  dan ( $4-d_L$ ) maka hipotesis nol dapat diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi. Jika  $d$  terletak diantara  $d_L$  dan  $d_U$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### d. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi atau uji T bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan atau tidaknya pengaruh dari variabel independent atau variabel bebas (X) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a : \rho \neq 0$  (Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Jika  $\rho > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ )

Jika  $\rho < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ )

#### I. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah untuk menggambarkan kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang berskala interval atau berskala rasio dan dilambangkan sebagai berikut  $r$ .<sup>15</sup> Koefisien Korelasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel tersebut digambarkan dalam bilangan dan bilangan yang menyatakan besar kecilnya hubungan itu disebut dengan korelasi.

---

<sup>15</sup> Douglas A Lind, dkk., *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Edisi 15*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Hlm. 61

**Tabel 3.3**  
**Tabel Koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

#### **J. Koefisien Determinasi**

Merupakan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika koefisien determinasinya semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.<sup>16</sup> Jadi, koefisien determinasi adalah kemampuan variable X (variable independent) mempengaruhi variable Y (variable dependent).

Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>17</sup> Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan; Teori...* Hlm. 55.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 231.

- a. Nilai  $R^2$  selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat:

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{JK \text{ Regresi}}{JK \text{ total terkorelasi}}$$

- b. Nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$ , garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.<sup>18</sup>

Nilai  $R^2$  mempunyai interval mulai 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin naik model regresi tersebut. Semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabilitas dari variabel dependen.

---

<sup>18</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), Hlm. 64.